

**REINTERPRETASI TEORI BATAS SHAHRUR TERHADAP  
KETETAPAN IDDAH PEREMPUAN YANG DICERAI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh :

**PUTRI RAHMI FATMAWATI**

**NIM : 082111032**

**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYAH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2013**

**Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag.**  
Jln. Prof. Hamka km 2 Ngaliyan  
Semarang 50181

**Anthin Lathifah M.Ag.**  
Jln. Prof. Hamka km 2 Ngaliyan  
Semarang 50181

---

---

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp : 4 Naskah eks  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. Putri Rahmi Fatmawati

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah  
IAIN Walisongo

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : Putri Rahmi Fatmawati  
NIM : 082111032  
Jurusan : Hukum Perdata Islam (Ahwal al Syakhsiyyah)  
Judul Skripsi : Reinterpretasi Teori Batas Shahrur Terhadap  
Ketetapan Iddah Perempuan Yang Dicerai

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

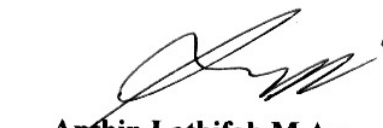
Semarang, 21 Januari 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag**  
NIP.19690709 199703 1 001



**Anthin Lathifah M.Ag**  
NIP. 1971107 200112 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Km.2 Ngaliyan Kampus III Telp/Fax : 024-7614454 Semarang 50185

**PENGESAHAN**

Nama : Putri Rahmi Fatmawati  
NIM : 082111032  
Jurusan : Akhwal Al -Syakhsiyah  
Judul Skripsi : **Reinterpretasi Teori Batas Shahrur Terhadap  
Ketetapan Iddah Perempuan Yang Dicerai**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaud / baik / cukup, pada tanggal : **30 Januari 2013** dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program sarjana Strata 1 (S 1) tahun akademik 2012/2013 guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Syari'ah.

Semarang, 30 Januari 2013

Ketua Sidang,

Nur Hidayati Setyani, SH., MH

NIP. 1919670320 199303 2 003

Penguji III

Mengetahui,



Sekretaris Sidang,

Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag

NIP. 19690709 199703 1 001

Penguji IV

H. Abdul Ghofur, M.Ag

NIP. 19670117 199703 1 001

Pembimbing I

Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag

NIP.19690709 199703 1 001

Dr. Akhmad Arif Junaidi, S.Ag., M.Ag

NIP. 19701208 199603 1 002

Pembimbing II

Anthin Lathifah M.Ag

NIP. 1971107 200112 2 002

## **DEKLARASI**

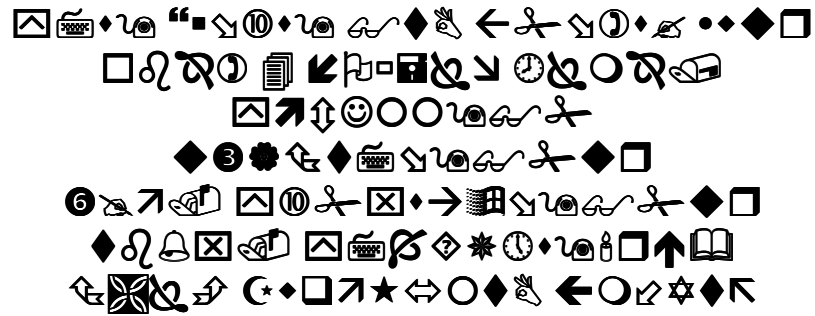
Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis Menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Dengan demikian skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang menjadi bahan rujukan.

Semarang, 21 Januari 2013

Deklarator,

**Putri Rahmi Fatmawati**  
**NIM. 0 8 2 1 1 1 0 3 2**

## MOTTO



Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.

(QS. al-Israa' ayat 36)

Kejumudan adalah tanda kematian  
dan gerak adalah simbol utama kehidupan  
(Muhammad Yusuf Musa)

## Abstrak

Tujuan disyariatkannya perkawinan dalam Islam adalah untuk membina keluarga yang *sakinah, mawaddah* dan *rahmah*. Namun dalam kenyataannya dalam perjalanan rumah tangga sering terjadi peselisihan yang pada akhirnya menimbulkan perceraian. Perceraian dinilai menjadi solusi terakhir dalam menyelesaikan ketidakcocokan antara suami istri. Bagi perempuan yang dicerai suaminya maka wajib baginya *iddah* atau masa menunggu bagi istri untuk mengambil keputusan menikah lagi setelah bercerai.

Ketentuan tentang *iddah* bagi perempuan yang masih haidh dicerai suaminya adalah 3 kali suci (*quru'*) diatur dalam surat al-Baqoroh ayat 228. Ayat tentang *iddah* merupakan ayat *muhkamat* karena berisi tentang hukum *iddah*. Pensiari'atan *iddah* dalam fiqh memiliki tujuan salah satunya adalah untuk mengetahui isi janin perempuan yang dicerai dalam kondisi hamil atau tidak. Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi tidak bisa dipungkiri. Keberadaan dan kecanggihan alat medis dapat mempermudah deteksi keaktifan janin perempuan. Dalam pemikiran Shahrur, segala ayat *muhkamat* bersifat *hududi*, sehingga ayat *muhkamat* memiliki batas. Penafsiran ayat *muhkamat* berkembang sesuai dengan kondisi kehidupan manusia asalkan batasannya tidak menyalahi hudud Allah, Teori batas (*Nazoriyyat al-Hudud*) Shahrur dalam aplikasinya belum memberikan batasan terhadap *iddah* perempuan yang dicerai 3 kali suci (*quru'*).

Adapaun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketentuan *iddah* bagi perempuan yang dicerai 3 kali suci (*quru'*) dalam aturan Fiqh dan untuk mengetahui reinterpretasi teori batas Shahrur terhadap ayat *muhkamat* tentang *iddah* perempuan yang dicerai dalam surat al-Baqoroh ayat 228. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif analitik dengan metode analisa *normative and sociology approaching*. Jadi penyusun menganalisis sumber data primer berupa buku fiqh yang memuat tentang aturan *iddah* dan karya Shahrur diantaranya *al-Kitab wa al-Qur'an Qiro'ah Mu'ashiroh* dan *Nahwu Ushul Jadidah Li al-Fiqh al-Islami*, untuk mengetahui metodologi pemikiran Shahrur tentang teori batasnya dan selanjutnya digunakan untuk melakukan reinterpretasi teori batas Shahrur dalam pembacaannya terhadap ayat *iddah* perempuan yang dicerai.

Hasil penelitian bahwa ayat tentang *iddah* perempuan yang dicerai diaplikasikan menggunakan teori batas Shahrur tidak mengalami perubahan. Ayat tentang *iddah* berada pada posisi batas maksimal. Artinya, jika *ruju'* menjadi solusi maka tidak akan ada perceraian dan melaksanakan kewajiban *iddah*, sebagaimana dalam aplikasi teori batas Shahrur terhadap pencuri, apabila memaafkan pencuri bisa diprioritaskan maka hukum potong tangan tidak dilaksanakan. Konsep ayat *muhkamat* Shahrur menemukan kerancuan definisi dan pemahaman. Menurutnya, ayat *muhkamat* bersifat *hududi* bukan '*ayni* namun pada kondisi tertentu, pemahaman tersebut berubah menjadi ayat *muhkamat*

bersifat *hududi* dan *'ayni*. Ketidakkonsistenan Shahrur dalam memberikan definisi dan pemahaman, menghasilkan perangkat metodologi yang tidak utuh.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada orang tua Bapak Subiyarso, Abah Sulthon Maulana, dan ibu Atiq Anwar atas keikhlasan membimbing dengan cinta dan do'a. Karena keikhlasan mereka penulis mampu optimis menjalani hidup.
2. Kakak-kakakku tercinta Iftita Fatmawati dan Gilang Fahrudin Fasha. Adik-adikku tersayang M. Iqbal Firdaus, Jiilan Salwa Adel Putri Maulana, Aulia Nanda Putri Maulana.
3. Spesial teruntuk adikku M. Nauval Hammam yang telah berjuang melawan sakitnya selama proses skripsi ini berlangsung dan akhirnya dia harus pasrah untuk berada di surga Allah SWT.
4. Om2, tante2, sepupu dan keponakan akhirnya saya bisa lulus, terimakasih atas penantian penuh do'anya.
5. Kepada Gus Hidayatulloh, kak Abu, kak Umar, kak Usman, kak Ali, Fatimah Syah, Benazir Syah, Berlian Syah dan Ratu Ainun, do'a kalian mustajab mengantarkan saya pada posisi selalu bahagia dan bersyukur.
6. Kepada Al-Mukarrom Kyai Abbas, Kyai Fadlolan Musyaffa' Lc, MA, Kai Haji Imran, Ustadz Mundzir Fattah, Pak Wahyudi MSI.
7. Sahabat spesialku Gus Akmal, Nazar, Taslia, Annisa Fadlilah, Nurmeng, Mahmudah, Avie, Lanaa, Azis, Terima kasih atas kebersamaannya.
8. Kepada Sahabat2/i PMII Rayon Syariah dan Komisariat Walisongo 2008, JQH, Justisia, ASB 2008, CLICKS, HMJ AS, BEMF Syariah, DEMA, Ma'had Walisongo IAIN Walisongo Semarang. Salam Pergerakan!!!
9. Untuk negara tercinta Indonesia, agama dan masyarakat, semoga ini menyumbang kontribusi untuk menjadi baik .

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua berupa akal dan fikiran sehingga manusia mampu merenungi kebesaran dan kuasaNya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada bagida besar sayyidina Muhammad SAW. Semoga kita termasuk umatnya yang mendapatkan limpahan syafa'atnya di akhirat kelak.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis bersyukur dapat menyelesaikan karya ilmiah yang sederhana berupa skripsi dengan judul "*Reinterpretasi Teori Batas Shahrur Terhadap Ketetapan Iddah Perempuan Yang Dicerai*" dengan lancar tanpa banyak kendala yang berarti.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis secara pribadi. Tetapi semua itu merupakan wujud akumulasi dari usaha dan bantuan, pertolongan serta do'a dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. DR. Muhibbin, M.Ag, rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. DR. Imam Yahya, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang dan Pembantu Dekan I, II dan III yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk menulis skripsi ini dan yang telah mencurahkan tenaga dan fikiranya guna menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga penulis bisa menyelesaikan studi formal di bangku kuliah dengan baik.
3. Ibu Anthin Latifah, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Al-Akhwat Al-Syakhsiyah, dan Ibu Nur Hidayati Setyani, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Al Akhwat Al Syakhsiyah Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag dan Ibu Anthin Latifah, M.Ag selaku Pembimbing atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan dengan



sabar dan tulus ikhlas sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.

5. Kepada orang tua penulis beserta segenap keluarga besar, atas segala doa, perhatian dan arahan kasih sayangnya yang tidak dapat penulis ungkapan dalam untaian kata-kata.
6. Kepada Kyai Abbas, Dr. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc, MA, Ustadz Mundzir Fattah, Bapak Wahyudi MSI, atas keikhlasan mentransfer ilmu, kesabaran atas proses belajar saya.
7. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi semangat sehingga terselesainya skripsi ini. Dan penulis untuk mereka, "Semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari mereka berikan pada penulis", amin.
8. Teman-teman senasib seperjuangan yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu, terutama teman-teman di Ma'had Walisongo dan teman-teman di lingkungan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang.

Penulis juga menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya. Amin.

Semarang, 21 Januari 2013

Penulis,

**Putri Rahmi Fatmawati**  
**NIM. 0 8 2 1 1 1 0 3 2**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN NOTA PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN DEKLARASI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN ABSTRAK .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Telaah Pustaka .....	12
E. Metode Penelitian .....	14
F. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II KONSEP <i>IDDAAH</i> PEREMPUAN YANG DICERAI</b>	
<b>DALAM FIQH</b>	
A. Pengertian <i>Iddah</i> .....	19
B. Dasar-dasar Hukum <i>Iddah</i> .....	22
C. Macam-macam <i>Iddah</i> .....	26
D. <i>Iddah</i> Perempuan Yang Dicerai .....	27
E. Hikmah <i>Iddah</i> .....	30
F. Realitas Masyarakat Muslim .....	32

**BAB III BIOGRAFI MUHAMMAD SHAHRUR DAN KONSEP  
TEORI BATAS SHAHRUR**

A. Biograf Shahrur	
a. Latar Belakang Intelektual .....	38
b. Latar Belakang Keagamaan .....	41
B. Karya-karya Muhammad Shahrur .....	44
C. Konstruksi Metodologi Muhammad Shahrur .....	46
D. Dialektika Tradisi dan Modernisme .....	51
E. Model Penafsiran Muhammad Shahrur .....	52
a. Pendekatan Linguistik .....	53
b. Pendekatan Scientific .....	55
F. Pengertian Teori Batas dan Historisitasnya .....	57
a. Posisi Batas Minimum .....	62
b. Posisi Batas Maksimum .....	63
c. Posisi Batas Minimum dan Maksimum Bersamaan ...	65
d. Posisi Batas Minimum dan Maksimum Pada Satu Titik .....	67
e. Posisi Batas Maksimal dengan Satu Titik Mendekati Garis Lurus Tanpa Persentuhan .....	68
f. Posisi Batas Maksimum “Positif” Tidak Boleh Dilewati dan Batas Bawah “Negatif” Boleh Dilewati.....	68
G. Thalaq Dalam Pemikiran Muhammad Shahrur .....	69

**BAB IV REINTERPRETASI TEORI BATAS SHAHRUR  
TERHADAP *IDDAH* PEREMPUAN YANG DICERAI**

A. Klasifikasi dan Analisis Ayat <i>Iddah</i> Perempuan Yang Dicerai.....	71
B. Reinterpretasi Teori Batas Shahrur Terhadap Konsep <i>Iddah</i> Perempuan Yang Dicerai .....	81

a. Klasifikasi dan Analisis Ayat <i>Iddah</i> Dalam Metode Tafsir Shahrur .....	81
b. Klasifikasi dan Analisis Dalam Metode Linguistik Shahrur .....	84
c. Pembacaan Teori Batas Shahrur Terhadap <i>Iddah</i> Perempuan Yang Dicerai .....	87

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran-Saran .....	96
C. Penutup .....	97

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**